



KR-Dani Ardiyanto

Perwakilan Ohana bersama pengurus NPC Kulonprogo dan Kepala Disdikpora Kulonprogo.

## CARI CALON ATLET DIFABEL Ohana Audensi ke Disdikpora

**WATES (KR)** - Mencari potensi siswa difabel di Kulonprogo agar menjadi atlet, perwakilan Organisasi Harapan Nusantara (Ohana) melakukan audensi dengan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi, Kamis (6/8) siang. Turut hadir Kabinet Pora Disdikpora Kulonprogo, Rusdi Suwarno SIP MM dan pengurus National Paralympic Committee (NPC) Kulonprogo.

Bidang Program Ohana, Singgih Purnomo menyampaikan, pihaknya menyiapkan program *student athlete* atau pemberdayaan siswa dan anak difabel dalam bidang olahraga. Tujuannya mencari calon atlet berbakat di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan sekolah inklusi.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi menyambut baik dan mendukung program yang akan dijalankan. Penggalan potensi siswa difabel ke SLB maupun sekolah inklusi di Kulonprogo sangat membantu pengurus NPC Kulonprogo yang selama ini mengalami kesulitan mencari bibit atlet. (M-4)

## ATASI RAJAWALI FC 1-0

### Lini Depan SA Kurang Tajam

**WATES (KR)**- Satria Adikarta (SA) Kulonprogo kembali menggelar laga ujicoba menuju Liga 3 DIY 2020. Dalam laga ujicoba di Lapangan Potorono, Bantul, Kamis (6/8) sore, Satria Adikarta menang tipis 1-0 atas Rajawali Gunungkidul.

Gol semata wayang tim besutan Heri Tenqi tersebut dilesakkan Dicky pada menit ke delapan. Selebihnya, SA memiliki banyak peluang untuk mencetak gol namun kurang gregetnya barisan depan membuat SA hanya menghasilkan satu gol hingga laga usai.

Pelatih SA, Heri Tenqi membenarkan hal tersebut. Ia melihat, SA memiliki banyak peluang, namun tidak semua dapat dimaksimalkan dan berbuah gol. Satu gol itupun dilesakkan oleh pemain yang beroperasi di barisan tengah. "Kami hanya bisa ciptakan satu gol, padahal peluangnya banyak. Kami masih butuh pemain untuk posisi striker, agar ini depan semakin buas," tegas Heri Tenqi. (Yud)

## LEGENDA SUSY SUSANTI Emas Olimpiade Pertama Bagi Indonesia

**TANGGAL** 4 Agustus 1992 menjadi hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Saat itu Susy Susanti merebut medali emas nomor tunggal putri cabang olahraga bulutangkis Olimpiade Barcelona 1992. Itulah medali emas pertama yang berhasil direbut Indonesia sepanjang mengikuti multi event olahraga paling agung sejagad itu sejak 1952.

Pada event yang sama, hanya berselang satu jam, emas kedua diraih Alan Budikusuma pada nomor tunggal putra. Susy dan Alan kemudian menikah pada tahun 1997 dan kini telah dikaruniai tiga anak. Pasangan ini kini dikenang sebagai salah satu legenda bulutangkis di Tanah Air, bahkan dunia.

Mengenang peristiwa 28 tahun silam itu, Susy Susanti yang kala itu baru berusia 22 tahun mengaku jika motivasi dirinya sangat tinggi. Selain karena baru pertama kali tampil di Olimpiade, bulutangkis juga merupakan cabang yang baru pertama kali dipertandingkan di ajang empat tahunan tersebut. "Kesempatan sudah saya dapat dengan lolos ke Olimpiade, dan kesempatan itu tidak datang dua kali," kata Susy kepada *Tempo*, Selasa (4/8). "Saya berkomitmen pada diri saya untuk bekerja keras agar mencapai impian dan target saya menjadi juara Olimpiade, mempersembahkan prestasi terbaik untuk Indonesia," ucap Susy yang kini menjadi Kepala Bidang Prestasi dan

Susy mengawali kiprah di Olimpiade 1992 dari babak kedua setelah mendapat *bye*. Ia menghadapi tunggal putri Jepang, Harumi Kohara, yang juga mendapatkan *bye* di babak pertama. Langkahnya terbilang mulus. Ia menang mudah (11-2 dan 11-2) atas Kohara. Di babak ketiga, menang 11-4 dan 11-2 atas pebulutangkis Hong Kong, Wong Chun Fan.

Pada babak perempatfinal, Susy kembali menang mudah 11-6 dan 11-1 atas pebulutangkis Thailand, Somhar uthai Jaroen siri, yang berlanjut dengan kemenangan atas pebulutangkis China, Huang Hua, dengan skor 11-4 dan 11-1 di semifinal. Namun di laga

menjadi sangat menarik. Sebelumnya di perempatfinal Soo-hyun menyingkirkan pebulutangkis Indonesia lainnya, Sarwendah dengan *straight set* (11-2, 3-11 dan 12-11). Soo-hyun sempat

menggapai prestasi tertinggi di arena Olimpiade. Di Olimpiade Barcelona itu, Indonesia juga memperoleh satu medali perak yang dipersembahkan pasangan ganda putra Eddy Hartono dan Gunawan. Pasangan ini harus puas di urutan kedua setelah kalah dari pasangan Korea Park Joo-bong dan Kim Moon-soo dengan skor 11-15, 7-15. Selain itu, kontingen Merah Putih meraih medali perunggu melalui tunggal putra Hermawan Susanto. Indonesia mendapatkan dua emas, dua perak, dan satu medali perunggu, prestasi yang belum disamai sampai saat ini.

Mengenai peluang kembali merebut dua medali emas dalam Olimpiade, Susy mengatakan masih terbuka



KR-Allaport  
Susy Susanti

puncak Susy mendapat perlakuan keras dari pebulutangkis Korea Selatan, Bang Soo-hyun. Bang Soo-hyun adalah pemain yang berhasil membawa tim Korsel menyabet Piala Sudirman 1991 di Copenhagen, di mana mereka berhasil mengalahkan Susy Susanti dan kawan-kawan di laga final. Pertemuan keduanya di final Olimpiade 1992 pun

membuat Susy kesulitan di game pertama. Susy hanya diberi lima poin. Namun, Susy mampu membalas di game kedua dengan skor identik, Soo-hyun ganti mendapatkan lima angka. Pada game penentuan, Susy berada di atas angin dan mengakhiri pertandingan dengan skor telak (11-3). Kesuksesan Susy dan Alan merebut medali emas itu menempatkan Indonesia sebagai negara Asia ketujuh yang mampu

Namun, kata Susy, target di Olimpiade Tokyo 2021 yakni mempertahankan medali emas untuk kontingen Indonesia. "Peluang tetap ada, minimal satu emas dulu deh," katanya. Atas jasa dan pengabdianya, Susy Susanti memperoleh Bintang Jasa Utama 1992 dari pemerintah. Ia juga masuk dalam *The Badminton Hall of Fame 2004*.

Susy Susanti memutuskan gantung raket pada tahun 1998. Sebenarnya Susi masih bisa melanjutkan kariernya selama dua tahun ke depan dan Susi sangat ingin mendapatkan emas pada Asian Games, karena itu adalah satu-satunya pertandingan yang belum pernah Susi menangkan. Namun, setelah dinyatakan hamil pada tahun 1998, ia memutuskan untuk pensiun dan batal mengikuti Asian Games. (Lis)

lebar. Namun, kata Susy, target di Olimpiade Tokyo 2021 yakni mempertahankan medali emas untuk kontingen Indonesia. "Peluang tetap ada, minimal satu emas dulu deh," katanya. Atas jasa dan pengabdianya, Susy Susanti memperoleh Bintang Jasa Utama 1992 dari pemerintah. Ia juga masuk dalam *The Badminton Hall of Fame 2004*.

Susy Susanti memutuskan gantung raket pada tahun 1998. Sebenarnya Susi masih bisa melanjutkan kariernya selama dua tahun ke depan dan Susi sangat ingin mendapatkan emas pada Asian Games, karena itu adalah satu-satunya pertandingan yang belum pernah Susi menangkan. Namun, setelah dinyatakan hamil pada tahun 1998, ia memutuskan untuk pensiun dan batal mengikuti Asian Games. (Lis)

## BARCELONA VS NAPOLI

# Statistik Unggulkan Tuan Rumah

**BARCELONA (KR)**- Hasil imbang tanpa gol saat menjamu Napoli di Estadio Camp Nou, Minggu (9/8) dini hari WIB, cukup bagi Barcelona untuk melenggak ke babak perempatfinal Liga Champions. Namun, dengan keunggulan statistik, rasanya kurang elok jika Los Cules gagal menang.

Barcelona yang musim ini gagal mempertahankan gelar juara La Liga Spanyol, kini amat fokus memburu gelar juara Liga Champions (LC). Kampanye untuk itu, sejauh ini masih *on the track*. Tiket lolos ke fase delapan besar sudah di depan mata. Pasalnya, pada leg pertama di San Paolo, 26 Februari

lalu, *Azulgrana* berhasil menahan imbang Napoli dengan skor 1-1.

Meski hasil imbang tanpa gol sudah cukup, namun untuk meminimalisir kemungkinan terburuk, seperti Lionel Messi dan kawan-kawan bakal bermain ngotot untuk meraih kemenangan. Apalagi *Blaugrana*



KR-AP Images  
Lionel Messi  
LIVE SCTV  
Minggu (9/8)  
Pukul 02.00 WIB

'Benua Biru' adalah ketika mereka melibas Borussia Dortmund dengan skor 3-1 di babak penyisihan grup. Sementara kekalahan kandang terakhir *The Catalans* terjadi 1 Mei 2013, yakni pada leg kedua semifinal LC, saat diambatkan Bayern Muenchen dengan tiga gol tanpa balas.

Rekor mentereng itu, menjadi tantangan tersendiri bagi Napoli. Sementara laga *away* kontra Barcelona akhir pekan ini juga akan menjadi pertandingan pertama *Partenopei* di Camp Nou pada ajang resmi.

Kendati kurang diunggulkan, para punggawa Napoli optimis mampu menjegal langkah tuan rumah. Bek Napoli, Kostas Manolas meyakini hal itu. Ia punya pengalaman saat masih memperkuat AS Roma. Pada babak perempatfinal LC edisi 2017/2018, Roma sempat tertinggal 1-4 pada leg pertama. Sedangkan pada leg kedua berhasil membalikkan keadaan dengan kemenangan 3-0. Hanya saja, kemenangan telak nan dramatis itu diraih *Lupi* di kandang sendiri, Stadio Olimpico.

"Saya bertemu (Francesco) Totti dan dia

bilang 'Berani, Kostas, cobalah lagi.' Tekanan sepenuhnya ada pada mereka (Barca)," ungkap Manolas dikutip *Football Italia*.

Manolas mengakui, Messi adalah ancaman besar, tapi tak berarti Napoli mesti takut untuk melakukan sesuatu. "Anda menghentikan Messi sebagai sebuah tim, tanpa merasa takut dengan talentanya. Tapi menurut saya, dia adalah yang terbaik di dunia, untuk kualitas dan kecerdasan sepakbolanya," ujar pesepakbola asal Yunani tersebut.

Sebelumnya, Totti memang menyempatkan diri menemui skuad Napoli saat melakukan persiapan di Centro Deportivo de Castel Volturno, sebelum pasukan Gennaro Gattuso itu terbang ke Spanyol. Legenda AS Roma tersebut meyakini bahwa Napoli bisa menyingkirkan Barca dan melaju lebih jauh di pentas Liga Champions musim ini. "Apakah

Napoli bisa mengalahkan Barcelona? Saya harap mereka bisa melakukan itu," katanya dikutip *La Repubblica*.

Sementara itu, bagi *entrenador* Barca, Quique Setien, laga ini bisa menjadi pertaruhan masa depannya. Dia dikabarkan bakal dipecat jika Messi cs mengakhiri musim ini tanpa satu pun trofi juara. Untuk itu ia merasa perlu melakukan persiapan secara lebih intens. Di antaranya dengan mencoba beberapa patron.

Dilansir *Sport*, pelatih berusia 61 tahun itu akan melakukan perubahan besar dalam skema permainan. Jika biasanya selalu memainkan pola 4-3-3 atau 4-3-1-2, kini Setien tampak mempersiapkan pola 3-5-2. Hal itu dilakukan demi mengakomodir absennya dua pilar penting, Sergio Busquets dan Arturo Vidal yang mesti menepi karena akumulasi kartu kuning. (Lis)

## BARCELONA (3-5-2) VS NAPOLI (4-3-3)



Grafis : Arko

## LEVERKUSEN TANTANG INTER DI PEREMPATFINAL Dibekuk Sevilla, Roma Tersingkir

**DUISBURG (KR)**- Nasib tragis dialami wakil Italia, AS Roma yang harus tersingkir dari ajang Liga Europa, setelah dibekuk Sevilla 0-2 pada babak 16 besar di Stadion Schauinsland-Reisen-Arena, Kamis (6/8) malam WIB. Laga ini dimainkan di tempat netral dengan format *single match*, setelah sempat tertunda karena pandemi virus korona.

Pada perempatfinal, Sevilla menantang Wolverhampton Wanderers yang lolos setelah menyingkirkan Olympiakos 1-0 melalui gol semata wayang Raul Jimenez lewat tendangan penalti.

Sukses juga diraih Bayer Leverkusen yang melenggak ke babak perempatfinal usai menyingkirkan Rangers dengan skor 1-0 pada leg kedua di BayArena, Jumat (7/8) dini hari WIB. Leverkusen lolos dengan keunggulan agregat 4-1 dan pada perempatfinal bakal bertemu Inter Milan.

Tim lain yang lolos ke perempatfinal adalah Basel usai menang 1-0 atas Eintracht Frankfurt pada leg kedua babak 16 besar. Wakil Swiss ini lolos dengan keunggulan agregat 4-0.

Sevilla langsung tampil menggebrak dan mengawali peluang melalui tem-

bakan Lucas Ocampos yang masih bisa diamankan kiper Roma, Pau Lopez.

Peluang Sevilla berikutnya melalui sundelan Jules Kounde, menyambut bola hasil sepak pojok Ever Banega juga masih membentur mistar gawang. Sevilla memecah kebuntuan menit 21 setelah Sergio Reguilon berhasil meneruskan umpan lambung Benega.

Roma nyaris membalas lewat tembakan Nicolo Zaniolo, namun masih bisa diblok Kounde. Justru Sevilla yang menggandakan keunggulan menit 44 lewat gol En-Nesyri.

Memasuki babak kedua, Roma berusaha bangkit dengan mengintensifkan serangan dan mencipta peluang melalui tembakan Henrikh Mkhitaryan yang masih melebar tipis dari gawang Sevilla. Beberapa peluang Roma lainnya juga gagal diselesaikan.

Sevilla sempat mencetak gol lagi pada menit 73 melalui bidikan Kounde. Namun dianulir wasit karena Kounde sudah lebih dulu dalam posisi *offside*. Roma harus mengakhiri laga dengan 10 orang setelah Gianluca Mancini diganjar kartu merah akibat menyikut De Jong pada pengujung laga. (Jan)

## PERTANDINGKAN 'SINGLE STROKE' 50 Atlet Ikut Merdeka Game

**WONOSARI (KR)** - Memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-75, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Indonesia Woodball Association (IWbA) Gunungkidul akan menyelenggarakan kompetisi 'Merdeka Game'.

Sebanyak 50 atlet, terdiri dari 30 putra dan 20 putri dari berbagai kapawon di Gunungkidul akan ikut serta dalam pertandingan di Lapangan Pundungsari, Kapawon Semin (10/8).

"Karena berlangsung di tengah pandemi Covid-19, kompetisi hanya dipersempit satu nomor, yakni *single stroke* 24 gate," kata Ketua Umum Pengkab IWbA Gunungkidul, H Huntuoro Purbo



KR-Endar Widodo

Latihan menjelang kompetisi.

Wargono SH, Jumat (7/8).

Pengurus sudah mengajukan rencana kegiatan ini ke Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Gunungkidul, tetapi otoritasnya dikembalikan kepada penyelenggara. Sehingga kompetisi ini hanya akan mempertandingkan satu

nomor saja, agar memudahkan penerapan protokol kesehatan pencegahan virus Korona secara maksimal.

Nomor *single stroke* memudahkan dalam pengaturan jaga jarak dan menghindari kerumunan. (Ewi)